

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

Penerapan Tim Kerja di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya

Maulinda Sundaningsih^a dan Rodlial Ramdhan Tackbir Abubakar^b

^{a,b} Politeknik STIA LAN Bandung

e-mail : ^a msndngsh24@gmail.com, ^b rodliartha@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan dan mengevaluasi tim kerja di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya serta merumuskan rekomendasi perbaikan terhadap penerapan tim kerja tersebut berdasarkan hasil evaluasi terhadap indikator kerja sama, kepercayaan, dan kekompakan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif untuk menemukan hasil eksplorasi dan memahami makna. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah penerapan tim kerja di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya sudah diterapkan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Bagian Organisasi dikarenakan dengan dibentuknya tim kerja akan lebih memperjelas pada pembagian tugas dari pengerjaan kegiatan tersebut. Pelaksanaan tim kerja diawali dengan pembuatan keputusan Sekretaris Daerah mengenai pembentukan tim kerja, melakukan rapat pelaksanaan tim kerja, dan membuat laporan kegiatan tim kerja. Hasil evaluasi penerapan tim kerja di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya sudah cukup baik dilakukan pada indikator kerja sama, indikator kepercayaan pada subindikator kejujuran dan integritas, dan indikator kekompakan pada subindikator saling ketergantungan tugas dan saling ketergantungan hasil.

Kata Kunci: Tim Kerja; Kerja sama; Kepercayaan Pegawai.

Implementation of the Work Team in the Organizational Section of the Regional Secretariat of Tasikmalaya Regency

Abstract

This study aims to describe the implementation and evaluate the team work in the Organizational Department Secretariat of Tasikmalaya Regency and improvement recommendations for improvements to the implementation of the team work based on the evaluation results on the indicators of cooperation, trust and cohesiveness. This research was conducted using qualitative research methods with descriptive data presentation to find the results of exploration and understand the meaning. The results obtained from this study are that the implementation of the work team in the Organizational Department Secretariat of Tasikmalaya Regency has been applied to every activity carried out by the Organizational Department because the formation of a team work will further clarify the division of tasks from carrying out these activities. The implementation of the team work begins with making a decision by the Regional Secretary regarding the formation of the work team, holding a team work implementation meeting, and making a report on the team work activities. The results of the evaluation of the

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

implementation of work teams in the Organizational Section of the Regional Secretariat of Tasikmalaya Regency were quite good in terms of cooperation indicators, trust indicators in the honesty and integrity sub-indicators, and cohesiveness indicators in the task interdependence and results interdependence subindicators.

Keywords: Team work; Cooperation; Employee Trust.

A. PENDAHULUAN

Tim kerja merupakan sekumpulan pegawai baik itu dari unit kerja, unit organisasi, atau instansi yang sama maupun berbeda yang dikoordinasikan oleh ketua tim untuk memberikan pembinaan kepada anggota tim agar bisa menampilkan produktivitas secara maksimal melalui pemberian pedoman, arahan, motivasi, ataupun inspirasi agar tugas yang dikerjakan bisa dilaksanakan dengan baik (Sinambela, 2016). Dengan melakukan pekerjaan secara tim kerja, hasil pekerjaan dapat jauh lebih baik daripada dilakukan sendiri. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa pemikiran dua orang atau lebih itu cenderung lebih baik daripada pemikiran satu orang saja karena mereka dapat saling membantu, membangun kepercayaan, dan menciptakan komunikasi yang baik. Keberhasilan sebuah organisasi dapat ditentukan oleh kualitas kinerja sumber daya manusianya baik itu bekerja secara individu ataupun secara tim (Nurfatihah & Mardhiyah, 2022). Sedangkan keberhasilan dari sebuah tim kerja merupakan akumulasi dari proses dan kinerja setiap anggota tim kerja yang sinergi (bekerja bersama-sama). Semakin tinggi tingkat sinergitas antara anggota tim dan ketua tim, maka semakin tinggi pula kekuatan sebuah tim dan semakin kecil pula tingkat kesalahan dalam melakukan pekerjaan. Dengan melakukan kerja tim, para pegawai bisa mendapatkan kesempatan berupa berbagi atau menambah pengalaman, pengetahuan, dan belajar dari orang lain terkait apa yang tidak mereka kuasai (Wahyuningsih dkk, 2019).

Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya yang merupakan salah satu pemerintah daerah kabupaten/kota yang berada di lima daerah pilot project yaitu Provinsi Jawa Barat sudah pernah melakukan kegiatan squad tim atau tim kerja yang dilakukan oleh Bagian Organisasi pada tugas atau pekerjaan perumusan dan penyusunan kembali evaluasi jabatan di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan perumusan dan

penyusunan kembali evaluasi jabatan di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya ini merupakan pekerjaan yang menjadi tanggungjawab subbagian kelembagaan dan analisis jabatan. Namun dikarenakan pada subbagian kelembagaan dan analisis jabatan terdapat kekurangan pegawai serta pengisian data evaluasi jabatan yang banyak, maka pelaksanaan evaluasi jabatan ini melibatkan seluruh pegawai yang ada pada Bagian Organisasi termasuk subbagian pelayanan publik dan tatalaksana dan subbagian kinerja dan reformasi birokrasi atau dengan kata lain memanfaatkan sumber daya manusia yang ada di Bagian Organisasi untuk melaksanakan tugas evaluasi jabatan ini.

Berdasarkan peninjauan awal, ditemukan adanya fenomena kekurangan pegawai serta tim kerja yang dilakukan mengalami permasalahan dalam pengetahuan para anggota tim kerja yang tidak sesuai dengan kegiatan tim kerja yang sedang dilakukan. Oleh karena itu, menyebabkan tim kerja yang dilakukan belum efektif dilakukan atau terdapat kekurangan sehingga adanya hambatan dalam pencapaian tujuan tim kerja.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan tim kerja di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya, yang mana hal ini belum banyak diteliti oleh peneliti lainnya.

B. PEMBAHASAN

Penerapan tim kerja di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya sudah diterapkan dengan baik dilihat dari kerja sama, kepercayaan, dan kekompakan. Berikut ini merupakan penjelasan penerapan tim kerja di Bagian Organisasi berdasarkan kerja sama, kepercayaan, dan kekompakan.

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

1. Kerjasama

Tim kerja di Bagian Organisasi sudah diterapkan sebelum diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi. Setiap kegiatan yang berada di bawah tanggung jawab Bagian Organisasi akan dilaksanakan dalam bentuk tim kerja secara internal (para pegawai yang ada di Bagian Organisasi). Namun pada setiap kegiatan yang skalanya besar atau melibatkan tidak hanya satu subbagian atau satu bagian biasanya akan dikerjakan secara tim kerja baik itu dalam internal subbagiannya, dengan antar subbagian pada Bagian Organisasi, dengan bagian lain di luar Bagian Organisasi tetapi masih di lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya, ataupun dengan Perangkat Daerah lain tergantung cakupan pekerjaan yang dilakukannya. Sehingga dengan banyaknya kegiatan tim kerja yang dilakukan maka kerja sama yang terjadi di dalam tim kerja tersebut tidak diragukan lagi keberadaannya. Contoh bentuk tim kerja yang dilakukan di Bagian Organisasi dengan cakupan yang luas atau melibatkan Perangkat Daerah lain di luar Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya termasuk kecamatan yang ada di Kabupaten Tasikmalaya adalah dalam kegiatan penyusunan Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja dan penyusunan Evaluasi Jabatan yang ditangani oleh Subbagian Kelembagaan dan Analisis Jabatan, kegiatan fasilitasi pelayanan publik dan tatalaksana (fasilitasi kompetisi inovasi, fasilitasi Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), dan fasilitasi sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE)) yang ditangani oleh Subbagian Pelayanan Publik dan Tatalaksana, dan kegiatan penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Perangkat Daerah yang ditangani oleh Subbagian Kinerja dan Reformasi Birokrasi.

2. Kepercayaan

Pelaksanaan Tim kerja di Bagian Organisasi dilakukan pada setiap kegiatan yang berada di bawah tanggung jawab Bagian Organisasi dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengerjaannya karena adanya pembagian tugas yang jelas untuk setiap anggota tim kerja.

Tahapan pelaksanaan kegiatan tim kerja pada dasarnya untuk setiap kegiatan pasti terdapat perbedaan. Namun secara garis besarnya, tahapan pelaksanaan tim kerja di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya mencakup tiga tahapan yaitu pembuatan keputusan Sekretaris Daerah mengenai pembentukan tim kerja, melakukan rapat, dan membuat laporan kegiatan tim kerja.

3. Kekompakan

Pegawai yang terlibat di dalam tim kerja akan mendapatkan tugas tambahan sesuai dengan kedudukannya di dalam tim kerja dan jenis kegiatan tim kerja tersebut. Sehingga komitmen yang tinggi dari pihak-pihak yang akan terlibat dalam tim kerja sangat perlu adanya karena tugas yang akan dikerjakannya bertambah selain dari tugas utama berdasarkan Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 48 Tahun 2021 tentang Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah.

Peraturan terbaru dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yaitu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi ditindak lanjuti oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya dengan pembuatan draf rancangan peraturan bupati mengenai mekanisme kerja. Namun menurut informan, draf rancangan peraturan bupati tersebut masih dalam tahapan akhir proses penandatanganan. Nantinya dengan adanya draf tersebut, pelaksanaan kegiatan tim kerja selanjutnya akan berpedoman atau didasarkan pada peraturan bupati tentang mekanisme kerja yang berpedoman pada

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

peraturan terbaru dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Pelaksanaan tim kerja di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya tidak selalu berjalan dengan lancar tetapi sering dihadapkan dengan hambatan-hambatan. Hambatan tersebut biasanya dapat menyebabkan terhambatnya dalam penyelesaian tugas tim kerja dan berpengaruh pula pada pencapaian tujuan tim kerja.

Secara garis besar, hambatan tersebut berkaitan dengan pengetahuan para anggota tim kerja atau pihak terkait yang memiliki kaitan dengan pelaksanaan tim kerja, pengetahuan para anggota tim yang kurang sehingga kesulitan dalam menangkap arahan, komitmen yang kurang menyebabkan pengerjaan tugas tidak sepenuhnya dilakukan dengan baik, dan kurangnya kontribusi atau saling membantu dalam memperoleh informasi dalam penyelesaian tugas atau pelaksanaan tim kerja.

C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Penerapan tim kerja di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya sudah diterapkan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Bagian Organisasi dikarenakan dengan dibentuknya tim kerja akan lebih memperjelas pada pembagian tugas dari pengerjaan kegiatan tersebut. Tim kerja dilaksanakan dengan tahapan pembuatan keputusan Sekretaris Daerah mengenai pembentukan tim kerja, melakukan rapat pelaksanaan tim kerja, dan membuat laporan kegiatan tim kerja. Kedepannya pelaksanaan tim kerja di Bagian Organisasi akan diatur berdasarkan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi yaitu berdasarkan peraturan bupati tasikmalaya mengenai mekanisme kerja yang pada saat ini masih dalam tahapan penandatanganan.

Hasil evaluasi penerapan tim kerja di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya sudah cukup baik dilakukan pada indikator kerja sama, indikator kepercayaan pada subindikator kejujuran dan integritas, dan indikator kekompakan pada subindikator saling ketergantungan tugas dan saling ketergantungan hasil. Sedangkan indikator yang memerlukan peningkatan untuk penerapannya adalah indikator kepercayaan pada subindikator pemberian tugas dan indikator kekompakan pada subindikator komitmen.

REFERENSI

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press
- Abubakar, R. R. T. (2018). Persepsi Calon Pegawai Negeri Sipil Terhadap Pelanggaran Etika. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 15(2), 163-178. <https://doi.org/10.31113/jia.v15i2.149>
- Abubakar, R. R. T., & Ravenska, N. (2021). Pemanfaatan E-Study pada Kegiatan Pembelajaran di Politeknik STIA LAN Bandung. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8(6), 345. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3739>
- Hermawan, W., Sedarmayanti, S., Jubaedah, E., & Mulyaningsih, M. (2020). implikasi iklim organisasi, mutasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai di bkpsdm kabupaten subang. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(2), 178-192. <https://doi.org/10.31113/jia.v17i2.578>
- Maulana, R.R., Priatna, R. (2021). Perancangan Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan dalam Menunjang Digitalisasi Desa. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8 (6), 419 - 423. <http://doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3753>

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

- Nurfatimah dan Ainun Mardhiyah. (2022). Effect of Team Work and Financial Compensation on Employee Performance at CV. Bin Ham Mandailing Natal. *Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide*. Vol. 2. (1).
- Putranto, R., Dawud, J., Pradesa, H., Harijanto, D., & Agung Dharmanegara, I. (2022). Manajemen Talenta Pada Sektor Publik: Sebuah Studi Literatur Serta Arah Model Kajian Untuk Masa Depan. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(2), 176-211. <https://doi.org/10.32815/jpro.v3i2.1463>
- Simanjuntak, Mariana.dkk. (2021). *Perancangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia*. Situluama: Yayasan Kita Menulis
- Sinambela, Lijan Poltak. (2016). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wahyuningsih, Sri Ari.dkk. (2019). The Effect of Team Work, Leadership Style, and Organizational Culture on Nurse Performance with Organizational Commitments as Mediation Variables in Hospital Type B in Jakarta. *The International Journal of Accounting and Business Society*, Vol. 27. (2).
- Susanto, Arif Prayugo. (2014). Desain Organisasi pada UD. Cai Surabaya. *AGORA*, Vol. 2. (2).
- Dokumen lainnya**
Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi
Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 48 Tahun 2021 tentang Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah